

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PADA PESERTA DIDIK DI PAUD IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA

AULIA LAILY RIZQINA

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: Aulialailyrizqina@gmail.com

BAYU SURATMAN

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: bayuseladu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. Tulisan ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di PAUD IT Alhamdulillah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di PAUD IT Alhamdulillah dilaksanakan setiap hari. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari, yaitu: drumband, melukis, dan menari. Manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan juga dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Peserta Didik

ABSTRACT

This Study describes the extracurricular management of students at PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. The Purpose of this study was to determine how the implementation of extracurricular management carried out at PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. This paper was conducted with a qualitative method and descriptive approach based on observations and interviews conducted that extracurricular activities in PAUD IT Alhamdulillah are carried out every day. The extracurricular activities carried out every day, namely: drumband, painting, and dancing. Extracurricular management is also carried out starting from the planning, organizing, implementation and evaluation stages.

Keywords: Management, Extracurricular, Students

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan. Manajemen pendidikan sangat penting karena manajemen pendidikan mengelola sumber daya pendidikan yang meliputi pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, anak didik/siswa,

pembelajaran, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu manajemen pendidikan harus diatur secara profesional. Begitupun manajemen pendidikan PAUD yang memiliki peran sama penting dalam mengelola suatu lembaga pendidikan. PAUD adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia dini sebelum memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini wajib diikuti oleh anak-anak di seluruh Indonesia. Hal ini sesuai dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 14 yang mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dini sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Manajemen PAUD adalah proses kegiatan perencanaan pengorganisasian pendidikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia guna ketercapaian sasaran organisasi.¹⁷³

Sedangkan aktifitas manajemen dilakukan untuk mempermudah suatu kegiatan. Manajemen PAUD merupakan suatu model atau rancangan yang digunakan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mengelola lembaga pendidikan anak usia dini guna menstimulasi perkembangan anak untuk mempersiapkan jenjang pendidikan selanjutnya. Kegiatan PAUD sangatlah beragam. Salah satu kegiatan di PAUD adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran maupun diluar kegiatan aktivitas lembaga PAUD. Hal ini juga dilakukan oleh lembaga PAUD Islam Terpadu Alhamdulillah dalam melakukan manajemen terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pembelajaran. Selain itu, kegiatan dilakukan pada jam siang berkisar antara jam 11.00-14.00 WIB. Kegiatan pada ekstrakurikuler bertujuan agar peser didik dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri anak. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari dari hari senin sampai Jumat. Maka dari itu, peneliti mengambil lokasi penelitian PAUD Islam Terpadu Alhamdulillah Yogyakarta karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari. Adapun fokus penelitian ini untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik di PAUD Islam Terpadu Alhamdulillah Yogyakarta.

LITERATUR REVIEW

Sejauh ini telah ada sejumlah hasil penelitian berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler terhadap peserta didik di lembaga PAUD. literatur review yang dilakukan untuk melihat penelitian yang telah dilakukan sehingga penelitian ini berangkat dan mengisi kekosongan atau menambah titik kosong yang masih belum

¹⁷³Fari Ulfah, *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 26.

dilakukan oleh penelitian yang lain. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Septria Nurhasanah dan Indra Yeni yang berjudul *Gambaran Ekstrakurikuler di TK Telkom School, Padang*. Penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Setidaknya hasil penelitian ini menemukan lima kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di TK School Telkom Padang yaitu, hafidz, menari, renang, komputer, dan marching band¹⁷⁴. *Kedua*, penelitian yang dilaksanakan oleh Eni Rakhmawati yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan multiple intelligence*. Penelitian ini dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Setidaknya, penelitian ini menemukan bahwa manfaat ekstrakurikuler sangat penting dengan perkembangan kecerdasan anak usia dini¹⁷⁵. *Ketiga*, Nurhidayati¹⁷⁶, dengan judul *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam metode yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan bervariasi. Setidaknya ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di TK Islam Plus Mutiara yaitu: Drumband, Angklung, Menari, Menyanyi, Melukis, Renang, Sanggar Al-Quran, Matematika Dahsyat, Multimedia, Baca Tulis dan Berhitung, Manasik Haji Kids, Pesantren Ramadan, Field Trip. Dan outbound family.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan dengan masalah yang diteliti yaitu untuk mendeskripsikan tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik di PAUD Islam Terpadu Alhamdulillah Yogyakarta. Adapun fokus penelitian ini untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler pada peserta didik di PAUD Islam Terpadu Alhamdulillah Yogyakarta.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Tahapan Manajemen Ekstrakurikuler PAUD

Sebagai lembaga yang memiliki peranyang sangat penting dalam masa GoldenAge, masa-masa yang sangat berharga bagianak yang merupakan pijakan kepadaperkembangan selanjutnya, diperlukanpenunjang yang dapat mendukungpengembangan dan pembinaan potensianak baik secara akademik

¹⁷⁴Septria Nurhasanah & Indra Yeni, *Gambaran Ekstrakurikuler Di TK Telkom School Padang*, dalam jurnal *Islamic Early Childhood Education*, Volume 4, Nomor 1, 2019.

¹⁷⁵Eni Rakhmawati, *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelligence*, dalam *jurnal La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, Nomor 2, 2019.

¹⁷⁶Nurhidayati, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Islam Terpadu Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta*, dalam *jurnal Al-Athfal*, Volume 1, Nomor 2, 2018.

maupun nonakademik. Karena setiap anak itu unik memiliki karakter dan kecenderungan masing-masing. Tidak semua anak berprestasi dan menonjol dalam bidang akademik, sebagian anak memiliki bakat di bidang non akademik. Kegiatan non akademik di sekolah biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar materi pelajaran wajib. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga tingkat Universitas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa, pada waktu libur, di dalam maupun di luar sekolah, secara rutin atau hanya pada waktu tertentu saja. Kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dikembangkan di sekolah sangat beragam, seperti ekstrakurikuler di bidang olahraga, seni, dan lain-lain.¹⁷⁷

1. Perencanaan Ekstrakurikuler

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, hendaknya guru pembina kegiatan ekstrakurikuler menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai suatu pedoman yang jelas dalam memimpin kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan ini sangat mempermudah guru dalam pelaksanaannya, selain itu juga memudahkan kepala sekolah dalam mengadakan supervisi.¹⁷⁸

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup beberapa komponen yang perlu menjadi pertimbangan:

a) Bidang atau materi kegiatan

Materi kegiatan adalah bidang-bidang pembinaan yang dapat ditetapkan oleh sekolah.

b) Jenis kegiatan

Jenis kegiatan yang dipilih sekolah untuk program ekstrakurikuler hendaknya yang mendukung perkembangan fisik motorik, dan seni pada anak. Jenis kegiatan yang mendukung perkembangan tersebut antara lain, drum band, menari, melukis, menggambar.

c) Tujuan dan hasil

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini ditentukan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki anak seperti perkembangan motorik kasar anak melalui (gerak, tangan, kaki, bahu, kepala), sebagai pengalaman kedepannya, meningkatkan kemandirian, melatih kerjasama dan meningkatkan kecerdasan musikal melalui irama yang didengar dan dimainkan.

¹⁷⁷Winda Trimelia Utami, Indra Yeni, dan Yeswinda, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-Kanak Sani Ashila Padang," *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 4 (2) (2019). hlm.57–94. Lihat juga. Rasyono, Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar, dalam *jurnal of Physical Education, Health and Sport*, Volume 3, Nomor 1, 2016., hlm.46.

¹⁷⁸Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)., hlm.304.

- d) Saranan penunjang
Sarana penunjang diperlukan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Dana untuk sarana penunjang bersumber dari dana sekolah dan iuran dari anggota.
- e) Kendala atau hambatan
Kendala yang sering muncul yaitu kendala eksternal seperti cuaca yang tidak mendukung untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di luar ruangan.
- f) Waktu pelaksanaan
Waktu pelaksanaannya menyesuaikan jadwal yang terdapat pada sekolah masing-masing.
- g) Penanggung jawab
Penanggung jawab keguatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah dan guru pembina ketika sedang melakukan pengawasan.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda disetiap lembaga pendidikan. Namun, ada hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yakni:

- 1) Kegiatan harus dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan, yaitu aspek kognitif, nilai agama dan moral, seni dan kreativitas, bahasa, fisik motorik, dan sosial emosional.
- 2) Memberikan tempat untuk menyalurkan minat dan bakat, sehingga peserta didik terbiasa dengan kegiatan yang bermakna.
- 3) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan sehingga kegiatan ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- 4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh seluruh peserta didik atau sebagian peserta didik.

Selain itu pembina juga memiliki tugas tambahan yang tidak kalah penting yaitu:

- 1) Mengadakan pra survei. Maksudnya adalah apabila suatu kegiatan dilakukan diluar sekolah, pembina melakukan survei di tempat tersebut. Untuk mengetahui tempat tersebut tepat atau tidak jika akan digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Mengadakan presentasi untuk setiap kali latihan.
- 3) Menerima uang khusus seperti tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya untuk keperluan penunjang kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Memberikan penilaian terhadap presentasi peserta didik setiap semester yang kemudian disampaikan dalam nilai raport.

- 5) Tugas umum, yaitu mengatur ke tujuan apabila aktivitas dilakukan diluar lingkungan sekolah, seperti pertandingan, pertunjukkan, dan perjalanan.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Upaya ini akan optimal jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sendiri sesuai program-program yang disajikan oleh sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembang potensi secara optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri mengacu pada beberapa hal yaitu:

- 1) Orientasi pada tujuan. Di sini sekolah dapat memilih ekstrakurikuler untuk mengembangkan fisik motorik peserta didik atau yang lainnya.
- 2) Prinsip sosial dan keajaiban, pada kegiatan ekstrakurikuler seperti pada kegiatan drum band dan menari yang mengajarkan anak untuk bekerja sama dengan temannya yang menjadi satu tim.
- 3) Prinsip motivasi. Guru pembina kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik seperti pesan-pesan yang membuat peserta didik semakin semangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Prinsip pengkoordinasian dan tanggung jawab. Prinsip ini ditujukan kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Prinsip relevansi. Prinsip ini ada dua jenis yaitu prinsip relevansi internal dan eksternal. Secara internal, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Sedangkan secara eksternal, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk mempromosikan lembaga kepada masyarakat.¹⁷⁹

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan evaluasi diadakan ketika kegiatan ekstrakurikuler telah selesai. Evaluasi sendiri bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik maupun bagi sekolah. Hasil evaluasi juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan, tujuan, dan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler guna merencanakan peningkatan kegiatan yang akan datang.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstakurikuler PAUD

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

¹⁷⁹Hernawan A.H dkk., *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). hlm.12-24.

1. Tersedianya Sarana Prsarana

Sebagaimana kita ketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah segala sarana fisik yang mendukung suatu kegiatan dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan terbagi menjadi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan meliputi bangunan sekolah dan perabotan sekolah. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pemimin sekolah hendaknya mengusahakan instrumen pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah. Salah satu bentuk yang dibutuhkan oleh sekolah yaitu adalah sarana dan prasarana. Apabila sarana dan prasarana yang kurang mendukung maka kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana adalah komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sebuah lembaga, oleh karena itu sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler perlu diperhitungkan.

2. Tersedianya Dana

Pembiayaan pendidikan adalah kemampuan internal sistem pendidikan untuk mengelola dana pendidikan secara efisien. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber saja, tetapi juga menggunakan dana-dana secara efisien. Pembiayaan sangat menentukan kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Alokasi dana harus disusun berdasarkan realita dan skala prioritas.

3. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, dan praktik. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan ketika peserta didik mendapatkan waktu luang, seperti setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai atau pada hari libur.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di ambil kesimpulan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu tersedianya sarana dan prasarana, dana, dan penjadwalan yang tepat. Apabila ketiga point ini dapat dilakukan dengan baik maka kegiatan ektstrakurikuler dapat berjalan sesuai dengan harapan.¹⁸⁰

Contoh Kegiatan Ekstrakurikuler pada PAUD

Prinsip PAUD tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler anak usia dini. Hal ini diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Di samping itu, enam aspek perkembangan yang terdiri aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni adalah hal pokok yang

¹⁸⁰Erni Munastiwi, *Manajemen Lembaga PAUD Untuk Pengelola Pemula* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019),.hlm. 209-210.

dievaluasi. Pertumbuhan dan perkembangan enam aspek merupakan hal penting dalam PAUD. Berbagai contoh kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan berorientasi perkembangan anak dan kebutuhan anak. Kegiatan dikemas dalam permainan yang menarik minat dan bakat anak. Contoh jenis kegiatan ekstrakurikuler dan manfaatnya:

1. Tahsin dan Tahfidz. Kegiatan ini bermanfaat untuk mnrumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.
2. Seni Melukis/ Menggambar. Kegiatan ini bermanfaat untuk Mengembangkan kecerdasan visual dan imajinasi.
3. Seni Tari/ Gerak dan Lagu. Kegiatan ini bermanfaat untuk Mengembangkan kecerdasan kinestetik, melatih kedisilpitan, kekompakan dan mengenalkan budaya.
4. Aquatic/ Renang kegiatan ini bermanfaat untuk Melatih gerak reflek, pernafasan, ketangkasan, konsentrasi dan sosialisasi.
5. Drumb band anak. kegiatan ini bermanfaat untuk Mengembangkan karakter, sosialisasi, melatih focus dan disiplin, menstimulus perkembangan syaraf dan otak.
6. Outbond anak. kegiatan ini bermanfaat untuk Menumbuhkan rasa percaya diri, kerjasama, sosialisasi, menghilangkan kejenuhan, sarana hiburan, menumbuhkan cinta alam.¹⁸¹

HASIL PENELITIAN

KONDISI OBJEKTIF PAUD ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA

Cukup gampang mencari lokasi PAUD Alhamdulillah. Lokasinya sangat cocok dengan karakter lembaga PAUD dalam mendidik anak usia dini. PAUD Alhamdulillah jauh dari lokasi pasar dan berada dipemukiman pedesaan, sehingga jauh dari bunyi hiruk pikuk perkotaan. Untuk alamat lengkapnya di jalan Kelurahan Kasihan RT 07/18 Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta. PAUD Alhamdulillah dari sejarahnya dibangun pada tahun 2002 untuk izin TK sedangkan untuk izin KB pada tahun 2015. Saat ini PAUD Alhamdulillah di kepalai oleh Dra. Inayah Al Wahfiah dan dibantu oleh guru TK sebanyak 14 orang dan 5 orang guru play grup. Selain itu, PAUD Alhamdulillah juga mempunyai guru extra sebanyak 7 orang.

Untuk sarana pendidikan yang ada di PAUD Alhamdulillah dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dibuktikan akreditasi A yang dimiliki oleh PAUD Alhamdulillah. Diceritakan pada penulis oleh ibu Nur Izzah salah satu tenaga didik di PAUD Alhamdulillah, bahwa lokasi PAUD Alhamdulillah yang berada di kelurahan Kasihan. Untuk sarana penunjang kegiatan PAUD sebanyak 13 ruangan untuk TK dan 2 ruangan kelompok bermain. Dari segi kualitas tenaga didik PAUD

¹⁸¹Erni Munastiwi, Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume, 2 Nomor, 3 November, 2018.

Alhamdulillah sangat sudah berkompeten dalam memberikan pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari kualifikasi lulusan yang dimiliki oleh tenaga didik PAUD Alhamdulillah sebanyak 14 orang tenaga didik seluruhnya mempunyai lulusan minimal strata 1. Melihat dari lulusan yang dimiliki oleh tenaga didik di lembaga PAUD Alhamdulillah terlihat wajar dikarenakan kualitas dalam melakukan pendidikan kepada anak didik sangat sesuai dengan kualifikasi lulusan pendidikan terlebih corak PAUD Alhamdulillah sangat bernuansa Islam. Nuansa Islam dapat dilihat dari nama PAUD dan arsitektur bangunan PAUD Alhamdulillah. Ruang-ruang didesain sedemikian rupa, sehingga anak merasa senang berada didalamnya. Untuk menarik perhatian, pada ruangan kelas dan teras dihiasi berbagai karya anak. Dinding ruang maupun halaman digambar dengan gambar yang menarik dan berwarna cerah. Seperti yang penulis amati di PAUD Alhamdulillah mempunyai beberapa sentra, diantaranya: sentra cooking, sentra eksplorasi, sentra persiapan, sentra budaya, sentra seni & kreatifitas, sentra main peran, sentra musik & gerak tubuh, sentra bahan alam, sentra balok, dan agama. selain itu, sarana dan prasarana untuk anak bermain dan belajar juga sangat mendukung.

Secara umum PAUD Alhamdulillah memiliki tujuan, yaitu: pertama, terwujudnya sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Kedua, terwujudnya perilaku anak yang berakhlakul karimah, jujur, dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan. Ketiga, terwujudnya anak yang berperilaku tertib, disiplin, dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Keempat, menjadikan anak yang mampu berpikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya dan gerakan-gerakan sederhana. Kelima, terwujudnya anak yang mempunyai sikap dan perilaku yang mandiri, tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menghadapi masalah dan menyelesaikan tugas-tugas. Keenam, terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak. Ketujuh, membangun kerjasama dengan orangtua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang profesional, akuntabel dan berdaya saing. Kedelapan, menjadi lembaga rujukan bagi lembaga PAUD sekitar.

Sedangkan untuk Visi dari PAUD Alhamdulillah adalah “Terwujudnya manusia yang memiliki aqidah yang lurus, jujur, disiplin, kreatif, dan mandiri”. Sedangkan Misi Paud Alhamdulillah. Pertama, membiasakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk lain. kedua, melatih perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatan. Ketiga, melatih tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Keempat, memupuk cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki. Kelima, melatih sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Adapun Motto PAUD Islam terpadu Alhamdulillah adalah “Membimbing Anak di Jalan Allah Dengan Cinta dan Kasih Sayang”.

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DI PAUD IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta bahwa manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan pada mulai awal masuk sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan semenjak dari bulan Agustus 2001 dan sudah berlangsung 18 tahun. Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh PAUD IT Alhamdulillah bertujuan agar bakat dan minat yang dimiliki oleh seorang anak dapat terwadahi. Hal ini relevan dengan pandangan Wiyani bahwa ekstrakurikuler pada hakikatnya kegiatan yang dilakukan bertujuan agar dapat mengembangkan aspek yang ada pada kurikulum. Selain itu, ekstrakurikuler dilakukan agar peserta didik mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan bakat, minat, kepribadian, kemampuan, kerjasama, dan kemandirian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹⁸²

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak PAUD IT Alhamdulillah merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari baik dari hari senin sampai kamis. Baik, dari jam 11.00-02.00 WIB. Sedangkan untuk pembiayaan dalam mengikuti ekstrakurikuler sudah termasuk pembiayaan awal sekolah sehingga orangtua dari peserta didik tidak perlu membayar iuran tambahan ketika anak mengikuti ekstrakurikuler. Setidaknya ada 3 kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta, yaitu:

NO	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari	Jam
1.	Drumband	Senin, Selasa, Rabu dan Kamis	11.00 WIB sampai 14.00 WIB
2.	Menari	Rabu	11.00 WIB sampai 14.00 WIB
3.	Melukis	Selasa	11.00 WIB sampai 14.00 WIB

¹⁸²Noor, Yanti, dkk, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin, dalam *jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6, Nomor 11, 2016.,hlm.965.

Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Rabu 4 Desember 2019

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta setelah kegiatan belajar mengajar. Untuk guru ekstrakurikuler yang ada di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta berasal dari luar dan menggunakan guru yang telah profesional dalam bidangnya. Untuk kegiatan Drumband peserta didik yang berada dibangku kelas B wajib mengikutinya. Sedangkan, kelas A tidak wajib mengikuti kegiatan Drumband. Selain itu, ada tambahan pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan Drumband. Untuk jumlah peserta didik tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 260 anak di KB. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin setiap hari.

Pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak PAUD IT Alhamdulillah merupakan jenis kegiatan yang telah dikembangkan sesuai minat dan bakat anak. Kegiatan rutin ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari merupakan kegiatan terpisah dari kegiatan ekstrakurikuler yang lain, seperti: mengaji, outbound, berkunjung tempat wisata, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya semata-mata kegiatan untuk menghabiskan waktu anak melainkan juga melakukan penanaman nilai keIslaman pada diri anak. Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga membangun karakter anak karena dalam kegiatan yang dilakukan pada saat ekstrakurikuler guru menumbuhkan nilai Islam dan nilai karakter dalam pelaksanaannya.

Manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta merupakan salah satu wujud dari program yang telah direncanakan. Adapun manajemen yang dilakukan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan oleh pihak PAUD IT Alhamdulillah pada saat penerimaan peserta didik. Pihak PAUD telah merancang sedemikian rupa termasuk dalam pembiayaan. Pengorganisasian dilakukan pada saat memilih guru ekstrakurikuler yang direkrut dari pihak luar yang mempunyai dalam bidang ekstrakurikuler.

Pelaksanaan, juga mengikutsertakan guru yang ada di PAUD IT Alhamdulillah karena baik dari guru luar maupun guru tetap harus saling membantu dalam menumbuhkan aspek perkembangan anak. Terakhir, evaluasi yang dilakukan oleh pihak PAUD IT Alhamdulillah baik kepada peserta didik maupun kepada guru ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan anak yang dilakukan oleh guru dalam membantu perkembangan anak. Tentu, evaluasi dilakukan supaya kegiatan ekstrakurikuler bermanfaat bagi perkembangan anak itu sendiri dan mampu meningkatkan minat dan bakat yang ada pada anak itu

sendiri. Hal itu sejalan dengan pandangan Syamsul Kurniawan bahwa sekolah idealnya memunculkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik.¹⁸³

Pihak PAUD IT Alhamdulillah juga sering mengikutsertakan peserta didik dalam acara perlombaan seperti, Drumband, melukis, dan menari. Wujud dari mengikutsertakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan perlombaan adalah sebagai evaluasi dan menumbuhkan sikap percaya diri peserta didik dan berani tampil ketika dilihat orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan deskripsi berkaitan manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan di PAUD IT Alhamdulillah merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari belajar. Jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 260 orang sesuai dengan jumlah keseluruhan peserta didik. Manajemen ekstrakurikuler dilaksanakan juga dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Setidaknya ada 3 ekstrakurikuler yang rutin dilakukan setiap hari yaitu: Drumband, Melukis, dan Menari. Kegiatan ini dilakukan setiap hari belajar dan dilatih oleh guru yang mempunyai dibidangnya. Guru ekstrakurikuler juga direkrut dari luar. Akan tetapi, ada kerjasama baik dari guru tetap dan guru luar dalam mengembangkan aspek perkembangan anak pada kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

A.H, Hernawan, R Susilana, S Julaeha, dan W Sanjaya. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Kurniawan, Syamsul, Sekolah Progresif, dalam *jurnal At-Turats*, Volume 10, Nomor 1, 2016.

Munastiwi, Erni. 2018. "*Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume, 2 Nomor, 3, 2018.

— — —. *Manajemen Lembaga PAUD Untuk Pengelola Pemula*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2019.

¹⁸³Syamsul Kurniawan, Sekolah Progresif, dalam *jurnal At-Turats*, Volume 10, Nomor 1, 2016., hlm.10.

Nurhasanah , Sepytia & Yeni, Indra, Gambaran Ekstrakurikuler Di TK Telkom School Padang, dalam jurnal *Islamic Early Childhood Education*, Volume 4, Nomor 1, 2019.

Nurhidayati, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Islam Terpadu Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta, dalam *jurnal Al-Athfal*, Volume 1, Nomor 2, 2018.

Rakhmawati, Eni, Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Multiple Intelligence, dalam *jurnal La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, Nomor 2, 2019.

Rasyono, Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar, dalam *jurnal of Physical Education, Health and Sport*, Volume 3, Nomor 1, 2016.

Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Ulfah, Fari. *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Utami, Winda Trimelia, Indra Yeni, dan Yeswinda. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-Kanak Sani Ashila Padang." *Jurnal Ilmiah Potensia*, Volume 4, Nomor 2, 2019.

Yanti , Noor, dkk, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin, dalam *jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6, Nomor 11, 2016.